

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini mendorong manajer perusahaan meningkatkan produktivitas dalam bidang produksi dan strategi perusahaan. Perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha bisnisnya dengan baik pasti memerlukan sumber dana operasional internal maupun eksternal dalam perusahaan tersebut. Sumber dana internal adalah sumber dana yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sebagai contoh laba cadangan atau laba yang tidak dibagikan dalam perusahaan. Sumber dana eksternal adalah sumber dana yang dihasilkan dari pihak luar perusahaan sebagai contoh pinjaman dari bank, kredit, asuransi, dan lain-lain.

Penetapan pendanaan dalam perusahaan sangatlah penting karena sumber dana memiliki tingkat resiko yang berbeda-beda. Tugas manajer yaitu harus memilih sumber pendanaan yang seharusnya digunakan untuk kesuksesan perusahaannya. Perusahaan juga harus mempertimbangkan apakah dananya dipenuhi modal sendiri, hutang atau kombinasi dari keduanya (Dithya Kusuma : 2016).

Perusahaan yang terdapat pada perusahaan jasa dan dikelompokkan menjadi sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan dan masuk pada sub sektor konstruksi dan bangunan dengan kurang lebih terdapat 16 perusahaan. Pada tahun 2016 situs web www.bareksa.com menjelaskan bahwa perusahaan PT

Wijaya Karya Tbk (WIKA) dan PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) mendapatkan dana dari pemerintah untuk memperbaiki struktur modal kedua perusahaan tersebut. Perusahaan PT WIKA dan PT PP memiliki hutang 3 kali lebih besar daripada modal yang dimiliki. Mayoritas sumber dana dialirkan melalui penyertaan modal negara (PMN) dan skema penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD atau *rights issue*). Penambahan dana ini tentu akan memperkuat struktur pemodal dua perusahaan BUMN yang masing-masing sedang mengerjakan proyek infrastruktur besar.

Penambahan modal melalui PMN dan *rights issue* ini membuat ekuitas perusahaan PT WIKA dan PT PP yang sebelumnya tidak stabil menjadi signifikan. Naiknya ekuitas akan memberi ruang kepada perusahaan untuk menarik pendanaan dari pihak eksternal. PT PP mendapatkan suntikan modal Rp 4,4 Triliun. Maka ekuitas akan terdongkrak menjadi Rp 8,9 Triliun dari saat ini hanya Rp 4,5. PT WIKA yang memiliki ekuitas sebesar Rp 4,4 Triliun setelah melaksanakan *rights issue* sebesar Rp 6,1 Triliun, maka nilai ekuitas PT WIKA akan melonjak hingga Rp 10,5 Triliun.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan jasa sektor konstruksi dan bangunan dapat mengindikasikan bahwa sumber dana tidak hanya bisa didapatkan dari pihak internal melainkan sumber dana juga bisa didapatkan dari pihak eksternal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Selain itu, struktur modal

merupakan salah satu unsur penting untuk menentukan baik buruknya kinerja perusahaan karena struktur modal dapat menentukan sumber pendanaan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Menurut Brigham dan Hosuton (2014 : 84) *Signalling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan untuk masa depan. Selain teori sinyal penelitian ini juga menggunakan *Pecking Order Theory*. *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dana internal dahulu dan pendanaan eksternal adalah alternatif terakhir dengan alasan perusahaan menggunakan sumber dana internal karena meminimalkan biaya dari perusahaan dan mengurangi resiko terhadap perusahaan itu sendiri.

Ukuran perusahaan adalah faktor pertama dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan total aset dari perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan mendapatkan tambahan modal dari internal maupun eksternal dan semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin sulit pula perusahaan mendapatkan tambahan modal, karena besar kecilnya perusahaan menggambarkan kepercayaan pihak dalam ataupun luar dalam melakukan pendanaan. Ukuran perusahaan menjadi acuan seseorang investor untuk menanamkan modal. Hasil penelitian terdahulu Andi Kartika (2016), Mastipa Hany Hutasuhut, Vince Ratnawati dan Mudrika Alamsyah (2014), Ye Zhang

(2010) dan Tharmalingan Partheepan & Y. K. Weerakoon Banda (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Putu Meilita Halim , A.A.G.P. Widanaputra (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang. Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik berdampak respon positif dari investor. Dari hasil penelitian terdahulu Putu Meilita Halim , A.A.G.P. Widanaputra (2018) dan Amirul Akbar Indra , Raden Rustam Hidayat , Devi Farah Azizah (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Andi Kartika (2016) , I Putu Andre Sucita Wijaya , I Made Karya Utama (2014), dan Ye Zhang (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Hasil penelitian terdahulu IB. Raka Suardana dan Gusti Ayu Leni Saraswati Dharma (2016), Andi

Kartika (2016), Mastipa hany hutasuhut , Vince Ratnawati, Mudrika Alamsyah (2014), I Putu Andre Sucita Wijaya , I Made Karya Utama (2014), Ye Zhang (2010), Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta (2017), dan Tharmalingan Partheepan& Y. K. Weerakoon Banda (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Vinola Herawaty , Henik Hari Astuti (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai presentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Insiro, 2014). Pertumbuhan aset juga dapat menunjang kesejahteraan perusahaan. Semakin banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan mempengaruhi laba yang akan didapat oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian terdahulu IB. Raka Suardana dan Gusti Ayu Leni Saraswati Dharma (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda oleh karena itu penelitian ini dilakukan kembali guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan berguna bagi penulis. Berdasarkan latar belakang tersebut berjudul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Pertumbuhan**

Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Jasa yang terdaftar di BEI”

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelliti ini :

1. Manfaat bagi penulis (Skripsi)

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang usaha sebagai sarana untuk memperdalam ilmu tentang manajemen keuangan dalam menganalisa pengaruh variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, pertumbuhan aset terhadap struktur modal.

2. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi informasi secara akurat dalam struktur modal dalam perusahaan tersebut, serta membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penentu struktur modal.

3. Manfaat bagi investasi

Penelitian ini bermanfaat bagi investor sebagai informasi dan wawasan perusahaan mana yang lebih pantas untuk ditanamkan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi dari penelitian ini, maka penulisan ini dibagi menjadi lima dengan uraian sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjelaskan tentang permasalahan atau topik penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan masalah nantinya akan menghasilkan jawaban melalui penelitian, tujuan penelitian yang akan membantu peneliti untuk mengetahui hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan penelitian, mengenai pengertian, kerangka pemikiran yang menjadi hubungan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, pertumbuhan aset terhadap struktur modal berdasarkan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, populasi, jenis dan sumber data, serta metodologi analisis yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan atau hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan, keterbatasan penelitian dan juga saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan.